

**FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PENJASORKES  
DISMP NEGERI 2 TEMPELTAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

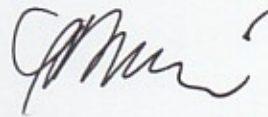
**M. Oryza Sativo  
NIM 09601244238**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA  
FAKULTAS ILMUKEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Januari 2017  
Dosen Pembimbing



Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas., M. Or.  
NIP 198101252006041001

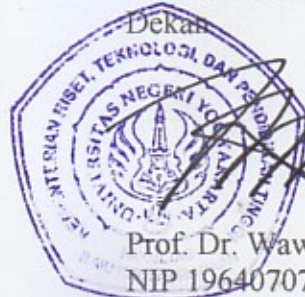
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018”, yang disusun oleh M. Oryza Sativo, NIM 09601244238 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Januari 2017 dan telah dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M. Or.	Ketua Penguji		20 Maret 2017
Amat Komari, M.Si	Sekretaris		24 Februari 2017
Dr. Subagyo	Penguji I		20 Maret 2017

Yogyakarta,      Maret 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.  
NIP 196407071988121001

## HALAMAN PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi yaitu ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2017



M. Oryza Sativo  
NIM 09601244238

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”  
(Al Insyirah: 6)

“*Champions aren't born. They are made.*”  
(Anonim)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Nenek; Siti Mutmainah Kindarto
2. Ayah; M. Yuslim Munandar, S.Pd.
3. Ibu; Eni Suhaeni
4. Adik Vanda , Bintang; Yunaim Munandar, Taufik Munandar.

# **FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PENJASORKES DISMP NEGERI 2 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
M. Oryza Sativo  
NIM 09601244238

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMPN 2 Tempel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Tempel tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 160 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 89 orang atau 57,05%. Dengan jumlah sumbangan yaitu: faktor jasmani sebesar 21,82%, faktor psikologi sebesar 20,34%, faktor kelelahan sebesar 16,16%, faktor keluarga sebesar 19,73%, dan faktor sekolah 21,95%. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori sangat tinggi 66 orang atau 42,31%, tinggi 89 orang atau 57,05%, rendah 1 orang atau 0,64%, sangat rendah 0 orang atau 0%. Sedangkan faktor Jasmani yang mendukung pembelajaran Penjasorkes adalah sangat tinggi, faktor psikologis yang mendukung pembelajaran Penjasorkes adalah tinggi, faktor kelelahan yang mendukung pembelajaran Penjasorkes adalah tinggi, faktor keluarga yang mendukung pembelajaran Penjasorkes adalah sangat tinggi, faktor sekolah yang mendukung pembelajaran Penjasorkes adalah tinggi,

Kata Kunci : *pembelajaran, penjasorkes*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, atas segala karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan selamat senantiasa tercurah kepada suri teladan, Rasulullah Muhammad, SAW. Saya berterimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh pendidikan S1 di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed., atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh pendidikan S1 di FIK.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga sekaligus kepala program studi Pendidikan Jasmanani Kesehatan dan Rekreasi, Bapak Dr. Guntur, M.pd., atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Olahraga, Prodi PJKR.
4. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas., M. Or., atas bimbingan, pemahaman dan dukungan yang telah beliau berikan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala SMP Negeri 2 Tempel, Bapak Sudarto, S.pd., atas kesempatan yang telah beliau berikan untuk melaksanakan penelitian di SMP N 2 Tempel kelas VIII.
6. Guru mata pelajaran penjasorkes, Bapak Sumaryanto, S.Pd., atas kerjasama beliau dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas VIII SMP N 2 Tempel, yang telah bekerjasama dalam penelitian saya.
8. Teman-teman PJKR '09 atas persahabatan dan kebersamaan yang telah terjalin.
9. Teman-teman Sidikan (RISMA "Nur Sidik" and "IKMS") atas bantuan, dukungan dan doa.

Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Namun, saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengapresiasi saran, kritik maupun gagasan guna dari para pembaca.

Yogyakarta, Januari 2017



M. Oryza Sativo

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Berpikir .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Desain Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional .....	20
D. Populasi dan Sampel Penelitan.....	21
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan .....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	42
A. Kesimpulan .....	42
B. Implikasi .....	42
C. Saran .....	42
D. Keterbatasan Penelitian .....	43

DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN .....	46

## DAFTAR TABEL

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa kelas VII SMPN 2 Tempel .....	21
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban .....	22
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes .....	22
Tabel 4. Rumus Pengkategorian .....	24
Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor-Faktor yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	25
Tabel 6. Kategorisasi Faktor-Faktor yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	26
Tabel 7. Deskripsi Statistik Indikator iInstrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel .....	27
Tabel 8. Kategorisasi Faktor Intrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel .....	27
Tabel 9. Deskripsi Statistik Indikator Ekstrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel .....	29
Tabel 10. Kategorisasi Indikator Ekstrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	29
Tabel 11. Deskripsi Statistik Indikator Jasmani yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	30
Tabel 12. Kategorisasi indikator Jasmani yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	31
Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Psikologi yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	32
Tabel 14. Kategorisasi Faktor Psikologis yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	33
Tabel 15. Deskripsi Statistik Indikator Kelelahan yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	34

Tabel 16. Kategorisasi Indikator Kelelahan yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	35
Tabel 17. Deskripsi Statistik Indikator Keluarga yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	36
Tabel 18. Kategorisasi Indikator Keluarga yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	36
Tabel 19. Deskripsi Statistik Indikator Sekolah yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	37
Tabel 20. Kategorisasi Indikator Sekolah yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel.....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Diagram Batang Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes Pada Kelas VII Di SMPN 2 Tempel .....	26
Gambar 2.	Diagram Batang Faktor Intrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel ..	28
Gambar 3.	Diagram Batang Faktor Ekstrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel ..	30
Gambar 4.	Diagram Batang Faktor Jasmani yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel ..	32
Gambar 5.	Diagram Batang Faktor Psikologis yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel ..	33
Gambar 6.	Diagram Batang Faktor Kelelahan yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel ..	35
Gambar 7.	Diagram Batang Faktor Keluarga yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel ..	37
Gambar 8.	Diagram Batang Faktor Sekolah yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel ..	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	46
Lampiran 2. Angket Ujicoba Penelitian.....	48
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	52
Lampiran 4. Contoh Angket Yang telah diisi oleh Siswa.....	55
Lampiran 5. Statistik Penelitian .....	58
Lampiran 6. Dokumentasi.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan oleh siswa, agar mereka dapat belajar bergerak dan belajar melalui gerak. Tidak hanya belajar gerak dan memiliki keterampilan berolahraga saja tetapi siswa juga memperoleh ilmu tentang pola hidup sehat. Siswa merupakan subyek yang harus mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran. Siswa merupakan individu yang memiliki unsur-unsur jasmaniah dan rohaniah. Oleh karena itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara fisik maupun psikis merupakan hal utama untuk difasilitasi.

Keadaan tersebut selaras dengan yang termuat dalam BNSP (2006:693) pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosi, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmanimerupakan bagian integral dari sistem pendidikan, sehingga sangat dibutuhkan para siswa sebagai generasi penerus bangsa. Keterlibatan serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, karena tanpa adanya keaktifan siswa maka pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan maksimal. Tercapainya tujuan dari proses pembelajaran sangat ditentukan dari sikap dan perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Seorang guru Penjasorkes dituntut untuk berfikir kreatif. Metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan guru harus tepat sesuai dengan materi yang disampaikan dan dapat mengantisipasi keterbatasan alat dan fasilitas yang ada disekolah. Penggunaan media untuk menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes, efektifitas dalam penggunaan media pembelajaran tidak ditentukan oleh canggih atau modernnya suatu alat. Penggunaan media pembelajaran yang baik ketika media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan variasi metode mengajar dan media pembelajaran sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga.

Pengemasan pembelajaran dengan melakukan komunikasi dan timbal balik yang baik oleh guru kepada siswa akan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal. Terciptanya suasana kekeluargaan yang erat ini akan membantu siswa untuk memiliki keberanian berkomunikasi kepada guru dengan baik. Keberanian siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dikuasai akan membuat siswa paham, karena guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa. Hal ini akan membuat lancarnya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Sasaran dari Penjasorkes yaitu aspek jasmani, mental, sosial dan emosional. Empat aspek tersebut sangat erat kaitannya dalam meningkatkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari melalui aktivitas jasmani, karena sangat penting untuk mengembangkan individu maupun kelompok.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 2 Tempel ditemukan masalah pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal yang sangat terlihat adalah sebagian siswa tidak dapat berperan dan berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran penjasorkes. Kurangnya partisipasi siswa ini terjadi pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dirasa kurang menarik maupun kurang disenangi oleh siswa. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa masih pilih-pilih kegiatan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran. Apabila siswa senang dan tertarik dengan kegiatan maka siswa akan terkibat dalam pembelajaran dengan maksimal tetapi sebaliknya apabila pembelajaran membosankan, tidak menyenangkan dan kurangnya pengemasan pembelajaran yang menarik maka siswa akan cenderung malas-malasan mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang memberikan pengaruh. Faktor internal yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu faktor psikologis dan fisiologis. Faktor eksternal yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Akan tetapi, pengaruh dari faktor-faktor tersebut seringkali tidak mendapatkan perhatian dari pihak sekolah.

SMP Negeri 2 Tempel merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan 2 program yaitu kelas reguler dan kelas khusus olahraga. Kelas reguler di mana siswa akan menerima pembelajaran akademik dan pembelajaran pendidikan jasmani di jam pelajaran pagi. Sedangkan kelas khusus olahragajuga mendapatkan pembelajaran akademik dan pembelajaran pendidikan jasmani sebagaimana mestinya kelas reguler tetapi kelas khusus olahraga mendapatkan jam tambahan kegiatan latihan cabang olahraga sesuai dengan cabang keahliannya. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas reguler jauh berbeda dengan kelas khusus olahraga. Dari segi keaktifan siswa kelas reguler dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang aktif dibandingkan siswa kelas khusus olahraga. Selain keaktifan siswa dalam pembelajaran siswa kelas reguler lebih sulit untuk dikontrol daripada kelas khusus olahraga. Perbedaan ini tidak menjadi alasan bagi sekolah untuk memberikan fasilitas dan kualitas pembelajaran yang sama. Hal ini terlihat bahwa dari kelas reguler pun muncul bakat dan bibit atlet yang sama baiknya. Bahkan tidak jarang beberapa siswa kelas reguler mampu berprestasi melebihi siswa kelas khusus olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan karakter, bakat, motivasi dan keterampilan siswa tidak menyebabkan perlakuan yang beda terhadap proses pembelajaran di kelas reguler maupun di kelas khusus olahraga.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Tempel dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi peran aktif siswa dalam pembelajaran yang berasal

dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti faktor sarana dan prasarana, materi, peran sekolah dan pengemasan pembelajaran oleh guru. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini mendorong pihak yang terlibat harus mampu melakukan hal yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Faktor dari dalam diri siswa maupun dari pihak sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran.

Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan guru untuk memberikan materi sebaik mungkin dan siswa dapat melakukan praktek pembelajaran dengan penuh semangat. Hal ini mengingat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini cenderung mengutamakan pembelajaran dengan aktivitas gerak. Akan tetapi, tidak seluruh siswa memiliki motivasi yang sama dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Keadaan ini menuntut guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi ajar agar siswa dapat termotivasi untuk pembelajaran. Selain permasalahan yang muncul dari siswa, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran dapat menjadi faktor yang mempengaruhi berjalannya pembelajaran penjasorkes apabila pembelajaran tidak dikemas dengan baik. Sarana dan prasarana yang memadai di SMP Negeri 2 Tempel menjadi faktor yang paling penting bagi berjalannya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maupun kegiatan kelas olahraga. Berdasarkan latar

belakang masalah, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 2 Tempel”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMPN 2 Tempel.
2. Kedisiplinan siswa kelas ketika mengikuti mata pelajaran Penjasorkes masih rendah.
3. Perhatian sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Tempel kurang maksimal dibandingkan kegiatan kelas olahraga.
4. Belum diketahuinya faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Tempel.

#### **C. Pembatasan Masala**

Untuk menghindari permasalahan yang menjadi luas, perlu diberikan batasan-batasan permasalahan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah dapat dirumuskan bahwa masalah pada penelitian ini adalah: “Seberapa Tinggi Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat membawa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan informasi bagi guru penjasorkes mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b) Data yang diperoleh untuk pengembangan dan evaluasi.
- c) Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008:57). Pembelajaran menurut Agus Suprijono (2011:13) diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1994:16), menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan umumnya agar interaksi edukatif dapat berjalan dengan lancar, maka paling tidak harus ada komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- b) Adanya materi atau bahan pembelajaran yang menjadi isi kegiatan.
- c) Adanya siswi yang menjadi subyek dan obyek yang aktif mengalami.
- d) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.
- e) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.
- f) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- g) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- h) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran merupakan proses belajar yang direncanakan dan dirancang dengan menyusun strategi sedemikian rupa sehingga pembelajaran sebagai fasilitas untuk meraih tujuan pendidikan secara menyeluruh.

## **2. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Menurut Sukintaka (2001:5) pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya. Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004:16) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Menurut Wuest dan Bucher (Sukintaka, 2001:14) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kerja dan peningkatan pengembangan manusia melalui media aktivitas jasmani. Menurut pendapat Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994:17), tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan optimal dari individu yang utuh dan berkemampuan menyesuaikan diri secara jasmaniah, sosial, dan mental melalui pelajaran yang dipimpin dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses interaksi belajar yang terjadi antara guru dan peserta didik untuk

mempelajari keterampilan, aktivitas fisik maupun pengetahuan kesehatan yang saling memberikan timbal balik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor-faktor yang mendukung belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes. Dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa. Dengan adanya faktor pendukung yang maksimal maka diharapkan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai dengan maksimal.

Menurut Slameto (2013:54) mengungkapkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern faktor yang berasal dari luar diri individu.

#### **a. Faktor Intern**

Faktor yang ada dalam diri individu, yang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seseorang.

##### **1) Faktor Jasmaniah**

Jasmaniah adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Faktor jasmaniah merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia untuk dapat berkegiatan dengan baik. Tanpa kondisi jasmani yang baik maka siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan maksimal. Kondisi jasmani

yang sehat akan mampu untuk mengembangkan faktor yang lain seperti minat dan motivasi untuk terus bergerak. Hal ini sesuai pendapat Singgih D Gunarsa (2004:103-104) bahwa kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang.

## 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi siswa secara pola berpikir dan lebih cenderung pada kekuatan mental. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa akan cenderung dipengaruhi oleh bakat, minat dan rasa senang terhadap sesuatu yang akan dilakukan. Pemikiran yang positif dan optimis siswa akan mampu mendukung siswa untuk dapat bergerak maksimal mengikuti pembelajaran. Menurut Sears, dkk (1992:216) menyatakan bahwa “Tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktifitas atau suatu hal yang menarik beginya. Dari pendapat tersebut menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor psikologi sebelum pembelajaran dimulai.

## 3) Faktor Kelelahan

Menurut Slameto (2013:59-60) kelelahan merupakan faktor intern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh kelelahan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Kelelahan disini dibagi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Ekstern

Faktor yang berasal ada di luar individu meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pebelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* ataupun *softwares*serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan awal.

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Keluarga memegang peran yang sangat besar dalam proses pendidikan anak. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih bergantung pada orang tua. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah besar di mana orang tua memberikan arahan, perhatian dan dukungan terhadap pendidikan anak. Orangtua menurut M. Nashir Ali dalam Dhuriati Hasanah (2007:7) adalah orang tua dewasa yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan anak tidak lepas dari peran orang tua. Orangtua seringkali mengarahkan anaknya untuk mengeluti dan

mengembangkan bakat yang tidak jauh beda dengan kebiasaan dan kegemaran ataupun basic keluarganya. Sehingga pendidikan anak akan sepenuhnya terdukung. Akan tetapi sebaliknya jika peran keluarga kurang maksimal maka siswa akan cenderung tidak dapat berkembang.

## 2) Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2013:64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas rumah. Sebagai pelaksana pendidikan sekolah harus mampu memberikan seluruh kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan seutuhnya.

Proses pendidikan yang baik harus didukung oleh faktor pendukung yang baik pula seperti guru yang profesional, sarana dan prasarana memadai dan pengemasan pembelajaran yang menarik. Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari keaktifan siswa dan meningkatkan kemampuan yang mereka miliki.

Menurut Kalesh dalam Singgih D. Gunarsa (1989:103-104) kondisi dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

“...metode belajar dengan metode belajar sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar, pelatihan mulai dari yang diketahui, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang nyata ke yang abstrak, dari keseluruhan ke bagian, dari yang

pasti ke yang tidak pasti. Prinsip ini merupakan kunci latihan yang baik dan merupakan faktor yang dapat dimotivasi individu.”

Beragamnya karakter siswa menuntut sekolah harus mampu memberikan fasilitas yang maksimal dan mengemas pembelajaran yang baik. Kecenderungan pembelajaran yang membosankan kerap dihadapi oleh siswa sehingga guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan baik.

### 3) Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (2013:69-72) masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang kelak akan menjadi bagian dari masyarakat sehingga masyarakat memiliki andil dalam motivasi belajar ataupun pengaruh kebiasaan dan budaya masyarakat. Perkembangan media massa yang ada merupakan salah satu sarana yang paling banyak digemari oleh siswa untuk diikuti. Secara khusus dalam dunia olahraga siaran televisi tentang pertandingan olahraga akan mampu menarik perhatian siswa bahkan masyarakat ikut terlibat dalam perkembangan media massa. Dengan adanya media massa maka siswa cenderung akan menyukai sosok figure atlet yang mampu memberikan inspirasi untuk berolahraga dengan baik. Akan tetapi, berita buruk tentang olahraga cenderung akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap mental dan psikologis siswa.

Sedangkan menurut Sugihartono (2007:76-77) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi itelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latarbelakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

#### **4. Karakteristik Siswa Umur 13-15 Tahun (SMP)**

Menurut pandangan para ahli psikologi dimana siswa SMP sebagai peserta didik dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam proses perkembangannya. Ternyata dari hasil

ketidakjelasan tersebut diakibatkan karena sedang ada pada periode transisi yakni dari periode anak-anak menuju remaja.

Siswa SMP biasanya berumur 13-15 tahun. Menurut Sukintaka (1992:45), anak SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

a. Jasmani

- 1) Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik
- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi
- 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan
- 6) Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik

b. Psikis atau mental

- 1) Banyak mengeluarkan energi dan fantasinya
- 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya

c. Sosial

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
- 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang

## **5. Profil SMP Negeri 2 Tempel**

SMP Negeri 2 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Tempel yang menyelenggarakan program pendidikan formal yang berada di Kelurahan Banyurejo. Pendidikan yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Tempel seperti sekolah menengah

pertama negeri pada umumnya. Hanya saja SMP Negeri 2 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Sleman yang ditetapkan sebagai sekolah penyelenggara Kelas Khusus Olahraga. Sehingga SMP Negeri 2 Tempel memiliki kekhususan tersendiri dalam mendidik peserta didik dengan adanya tugas tambahan tersebut. Dengan adanya tugas tambahan tersebut SMP Negeri 2 Tempel semakin melejit prestasi dalam bidang olahraga. Hal ini menjadi pendukung tersendiri untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Purwono (2009) dengan judul “Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan datanya berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman, dengan jumlah 110 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, berkategori sedang 48(43,64%). Faktor motivasi interinsik dan ekstrinsik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 mlati Sleman yaitu: inteinsik 35(31,82%) tinggi, sedangkan eksterinsik 51(46,36%) sedang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zazid Safi'i (2010) yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 1 Kec. Tambak Kab. Temanggung Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi

dalam penelitian ini seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Tambak. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 48 siswa, sehingga disebut sebagai penelitian populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validasi menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien validasi sebesar 0,846 dan koefisien reliabilitas 0,915 dan untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Kec. Tambak Tahun ajaran 2010/2011, berkategori sangat tinggi sebesar 4,2% (2 siswa), berkategori tinggi sebesar 37,5% (18 siswa), berkategori sedang sebesar 29,2% (14 siswa), berkategori rendah sebesar 25% (12 siswa), berkategori sangat rendah sebesar 4,2% (2 siswa). Minat siswa berdasarkan faktor intrinsik berkategori tinggi sebesar 43,8% (21 siswa), minat siswa berdasarkan kategori sedang sebesar 41,7% (20 siswa). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Kec. Tambak Kab. Temanggung sebagian besar berkategori tinggi yaitu 37,5% (18 siswa).

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Peneliti telah melakukan survei di SMPN 2 Tempel dan menemukan masalah seperti sarana dan prasarana yang belum memadai, lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung,

kedisiplinan siswa saat mengikuti pembelajaran penjas masih rendah, penggunaan media pembelajaran penjasorkes belum optimal, metode mengajar yang digunakan guru belum bervariasi. Terkait dengan kompetensi dan tanggung jawab guru atas apa yang diajarkan kepada siswa, kebutuhan dan hak akan pembelajaran yang berkualitas. Maka perlu adanya perbaikan, kontrol, dan evaluasi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk bisa dicari sebab dan menemukan suatu pemecahan masalah terkait dengan masalah di atas. Peneliti mengambil data di SMPN 2 Tempel sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap identifikasi keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dengan diketahuinya identifikasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Tempel, diharapkan bisa memberikan informasi kepada sekolah, guru, siswa, untuk dijadikan pedoman agar pembelajaran jasmani bisa lebih baik dan berkualitas dari sebelumnya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu objek yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Tempel, dengan alamat Banyurejo, Tempel, Sleman.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016 pada semester gasal, yaitu tepatnya bulan Agustus 2016.

### **C. Definisi Operasional**

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran Pembelajaran Penjasorkes adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan pembelajaran mendapat kendala dengan permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internalyang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes meliputi jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Cara mendapatkan data dengan memberikan skor pada angket yang digunakan.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Penentuan Populasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Tempel tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 160 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi yang artinya semua subjek dalam penelitian ini dijadikan responden. Adapun rincian siswa sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 2 Tempel**

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
A	32
B	32
C	32
D	32
E	32
JUMLAH	160

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap faktor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Lembar angket yang akan digunakan adalah lembar angket tertutup yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penskoran instrumen menggunakan Skala *Likert* dengan 4

alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif jawaban positif dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban**

Pertanyaan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi dibuat terlebih dahulu sebelum pengembangan instrumen penelitian untuk setiap variabel. Adapun kisi-kisi pengembangan instrumen sebagai berikut.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran penjasorkes	Faktor yang berasal dari dalam (internal)	Jasmani	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
		Psikologi	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
		Kelelahan	21,22,23,24,25,26,27,28	8
Faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran penjasorkes	Faktor yang berasal dari luar (eksternal)	Keluarga	29,30,31,32,33,34,35,36,37	9
		Sekolah	38,39,40,41,42,43,44,45,46,47	10
Jumlah				47

Sumber: Ardi Saputra (2011)

Dari hasil uji coba, diketahui bahwa angket ini memiliki validitas sebesar 0,789 dan reliabilitas sebesar 0,876.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Dalam proses memperoleh data penelitian maka peneliti melakukan tindakan sebagai berikut;

- a. Peneliti datang ke sekolah untuk memberikan angket kepada siswa.
- b. Siswa mengisi angket.
- c. Tabulasi data dan pengolahan data penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh dengan beberapa tahap sebagai berikut:

##### **1. *Editing*(Edit Data)**

Angket penelitian yang telah diisi oleh responden selanjutnya diteliti kelengkapan dalam pengisian angket. Apabila ada yang tidak dijawab, maka responden tersebut dihubungi kembali agar dapat mengisi angket secara sempurna.

##### **2. *Tabulating*(Rekapitulasi Data)**

Langkah kedua adalah pengelolaan data dengan memindahkan jawaban dalam angket ke tabulasi atau tabel. Data yang telah tersaji di tabel kemudian diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah. Hasil angket yang

dinyatakan sah kemudian dilakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif menggunakan presentase.

### 3. *Analiting dan Interpretasi (Analisis dan Interpretasi)*

Langkah ketiga yaitu menganalisa data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Untuk memudahkan mengidentifikasi maka digunakan patokan nilai *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Ideal (SDi) dengan menggunakan skala dari Anas Sudijono (2008: 175). Pedoman penentuan kriteria atau klasifikasi sebagai berikut.

**Tabel 4. Rumus Pengkategorian**

<b>Rumus</b>	<b>Kategori</b>
Di atas $Mi + 1,5 S_{Di}$	Sangat Tinggi
$Mi \leq Mi + 1,5 S_{Di}$	Tinggi
$Mi - 1,5 S_{Di} \leq Mi$	Rendah
Di bawah $Mi - 1,5 S_{Di}$	Sangat Rendah

Keterangan :

$$Mi = \frac{1}{2}(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

### 4. *Councluding*

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu *concluding* atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi disimpulkan secara deskriptif kuantitatif dengan mengubah frekuensi dalam bentuk persentase. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase  
f : Frekuensi dalam kategori  
N : Jumlah responden

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2016 dan diperoleh responden sebanyak 156 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Hasil Faktor-Faktor yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

**Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor-Faktor yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	149,6154
<i>Median</i>	150,5000
<i>Mode</i>	151,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	15,05451
<i>Range</i>	80,00
<i>Minimum</i>	103,00
<i>Maximum</i>	183,00

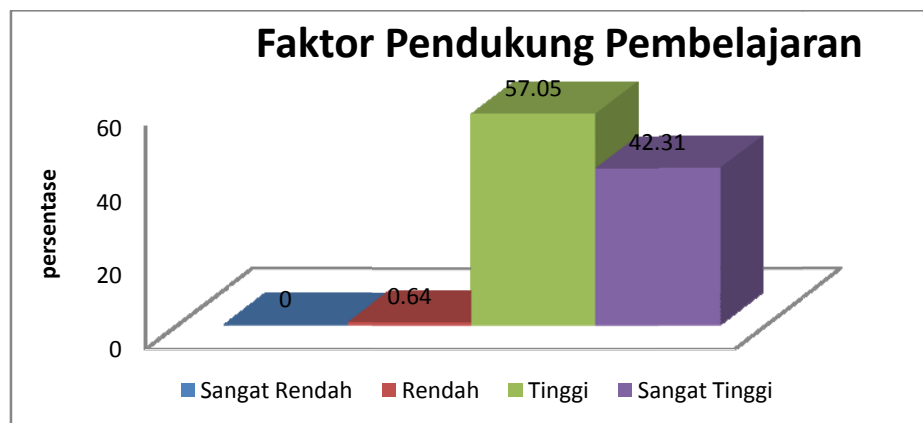
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel dengan rerata sebesar 149,61, nilai tengah sebesar 150,5, nilai sering muncul sebesar 151 dan simpangan baku sebesar 15,05. Sedangkan skor tertinggi sebesar 183 dan skor terendah sebesar 103. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada

kelas VII di SMPN 2 Tempel. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategorisasi Faktor-Faktor yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 152,75$	66	42,31	Sangat Tinggi
2	$117,50 < X \leq 152,75$	89	57,05	Tinggi
3	$82,25 < X \leq 117,50$	1	0,64	Rendah
4	$X \leq 82,25$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		156	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 89 orang atau 57,05%. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori sangat tinggi yaitu 66 orang atau 42,31%, tinggi yaitu 89 orang atau 57,05%, rendah yaitu 1 orang atau 0,64%, sangat rendah yaitu 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel:



Gambar 1. Diagram Batang Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes Pada Kelas VII Di SMPN 2 Tempel

## 2. Deskripsi Hasil Indikator Intrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Intrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

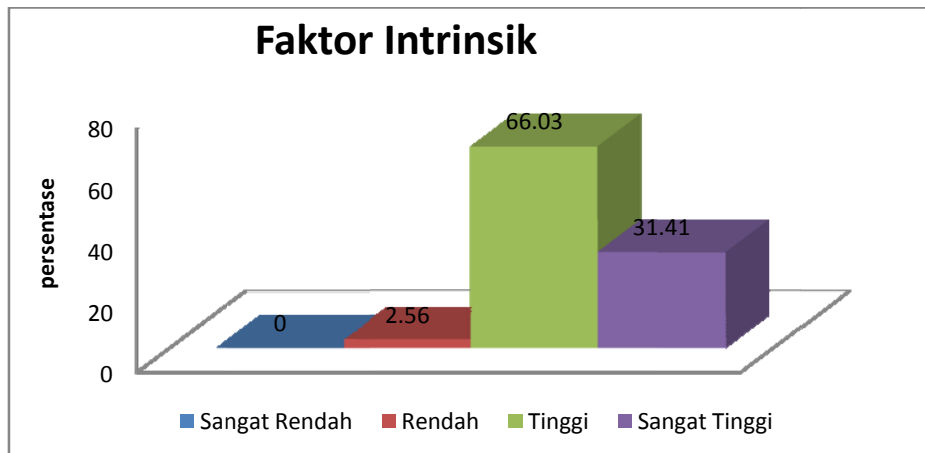
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	87,2564
<i>Median</i>	87,0000
<i>Mode</i>	82,00
<i>Std. Deviation</i>	9,23169
<i>Range</i>	43,00
<i>Minimum</i>	69,00
<i>Maximum</i>	112,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor intrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel dengan rerata sebesar 87,25, nilai tengah sebesar 87, nilai sering muncul sebesar 82 dan simpangan baku sebesar 9,23. Sedangkan skor tertinggi sebesar 112 dan skor terendah sebesar 69. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor intrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Kategorisasi Faktor Intrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 91$	49	31,41	Sangat Tinggi
2	$70 < X \leq 91$	103	66,03	Tinggi
3	$49 < X \leq 70$	4	2,56	Rendah
4	$X \leq 49$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		156	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor intrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi yaitu 103 orang atau 66,3%. Faktor Intrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori sangat tinggi yaitu 49 orang atau 31,41%, tinggi yaitu 103 orang atau 66,03%, rendah yaitu 4 orang atau 2,56%, sangat rendah yaitu 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik faktor intrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Intrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

### 3. Deskripsi Hasil Indikator Ekstrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskripsi Statistik Indikator Ekstrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	62,3590
<i>Median</i>	62,5000
<i>Mode</i>	55,00
<i>Std. Deviation</i>	7,37909
<i>Range</i>	56,00
<i>Minimum</i>	19,00
<i>Maximum</i>	75,00

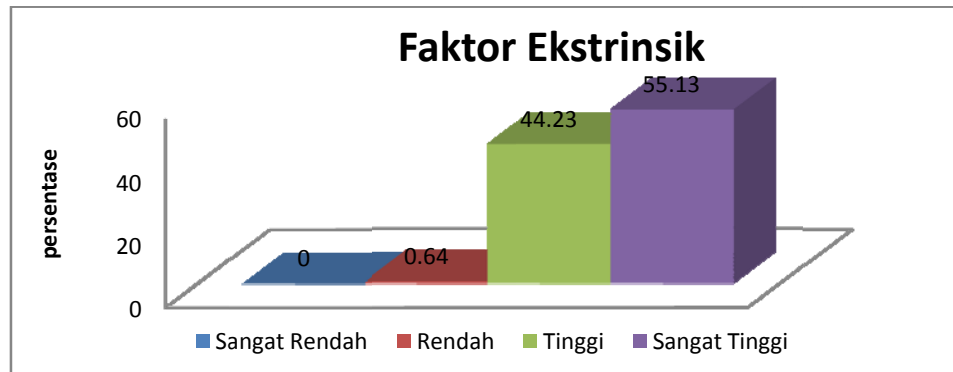
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel dengan rerata sebesar 62,36, nilai tengah sebesar 62,5, nilai sering muncul sebesar 55 dan simpangan baku sebesar 7,37. Sedangkan skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 19. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor ekstrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Kategorisasi Indikator Ekstrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 61,75$	86	55,13	Sangat Tinggi
2	$47,50 < X \leq 61,75$	69	44,23	Tinggi
3	$33,25 < X \leq 47,50$	1	0,64	Rendah
4	$X \leq 33,25$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		156	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah sangat tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi yaitu 86 orang atau 55,13%. Faktor ekstrinsik yang

mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategorisangat tinggi yaitu86 orang atau 55,13%, tinggi yaitu69 orang atau 44,23%, rendahyaitu 1 orang atau 0,64%, sangat rendahyaitu 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik faktor ekstrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Ekstrinsik yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

#### 4. Deskripsi Hasil Indikator Jasmani yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Indikator Jasmani yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

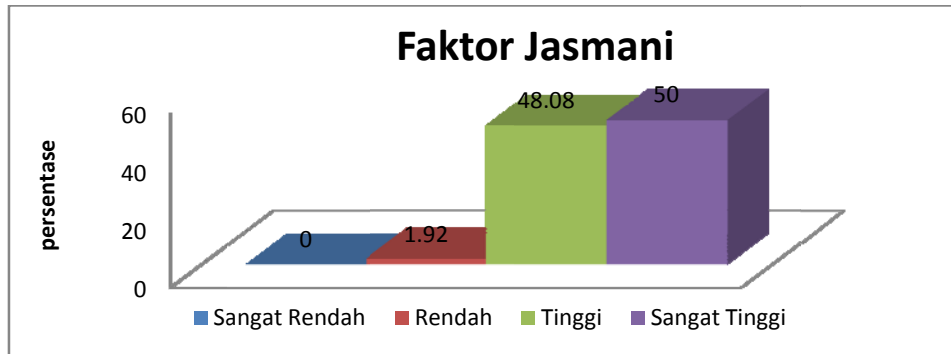
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	32,6474
<i>Median</i>	32,5000
<i>Mode</i>	30,00
<i>Std. Deviation</i>	3,63461
<i>Range</i>	19,00
<i>Minimum</i>	21,00
<i>Maximum</i>	40,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor Jasmani yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempeldengan rerata sebesar 32,64, nilai tengah sebesar 32,5, nilai sering muncul sebesar 30 dan simpangan baku sebesar 3,63. Sedangkan skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 21. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor Jasmani yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 12. Kategorisasi indikator Jasmani yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 32,15$	78	50,00	Sangat Tinggi
2	$25 < X \leq 32,25$	75	48,08	Tinggi
3	$17,50 < X \leq 25$	3	1,92	Rendah
4	$X \leq 17,50$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		156	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor Jasmani yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah sangat tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi dengan 78 orang atau 50%. Berikut adalah grafik faktor Jasmani yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Jasmani yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

### 5. Deskripsi Hasil Indikator Psikologi yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Psikologi yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	30,4295
<i>Median</i>	30,0000
<i>Mode</i>	28,00
<i>Std. Deviation</i>	4,58344
<i>Range</i>	19,00
<i>Minimum</i>	21,00
<i>Maximum</i>	40,00

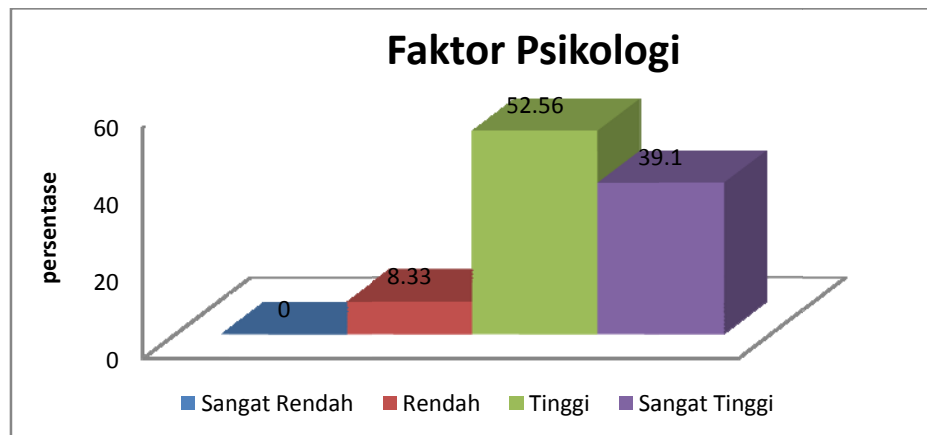
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor psikologis yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel dengan rerata sebesar 30,42, nilai tengah sebesar 30, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 4,58. Sedangkan skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 21. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor psikologis yang mendukung pembelajaran Penjasorkes

pada kelas VII di SMPN 2 Tempel. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 14. Kategorisasi Faktor Psikologis yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 32,15$	61	39,10	Sangat Tinggi
2	$25 < X \leq 32,25$	82	52,56	Tinggi
3	$17,50 < X \leq 25$	13	8,33	Rendah
4	$X \leq 17,50$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		156	100	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa faktor psikologis yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 82 orang atau 52,56%. Berikut adalah grafik faktor psikologis yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel:



**Gambar 5. Diagram Batang Faktor Psikologis yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

## 6. Deskripsi Hasil Indikator Kelelahanyang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 15. Deskripsi Statistik Indikator Kelelahanyang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

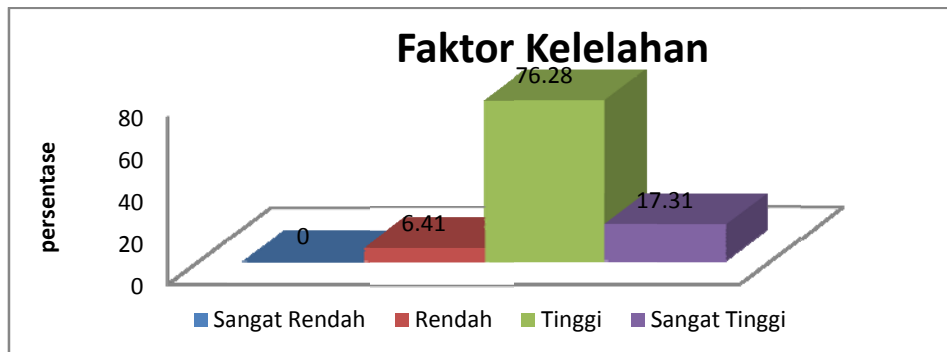
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	24,1795
<i>Median</i>	24,0000
<i>Mode</i>	24,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	2,97188
<i>Range</i>	17,00
<i>Minimum</i>	15,00
<i>Maximum</i>	32,00

Dari data di Tabel 15 dapat dideskripsikan faktor kelelahan yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempeldengan rerata sebesar 24,17, nilai tengah sebesar 24, nilai sering muncul sebesar 24dan simpangan baku sebesar 2,97. Sedangkan skor tertinggi sebesar 32 dan skor terendah sebesar 15. Dari hasil tes maka dapat dikategorikanfaktor kelelahan yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 16. Kategorisasi Indikator Kelelahanyang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 26$	27	17,31	Sangat Tinggi
2	$20 < X \leq 26$	119	76,28	Tinggi
3	$14 < X \leq 20$	10	6,41	Rendah
4	$X \leq 14$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		156	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor kelelahan yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 119 orang atau 76,28%. Berikut adalah grafik faktor kelelahan yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Kelelahanyang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

## 7. Deskripsi Hasil Indikator Keluargayang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 17. Deskripsi Statistik Indikator Keluargayang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	29,5256
<i>Median</i>	30,0000
<i>Mode</i>	27,00
<i>Std. Deviation</i>	4,00878
<i>Range</i>	27,00
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	36,00

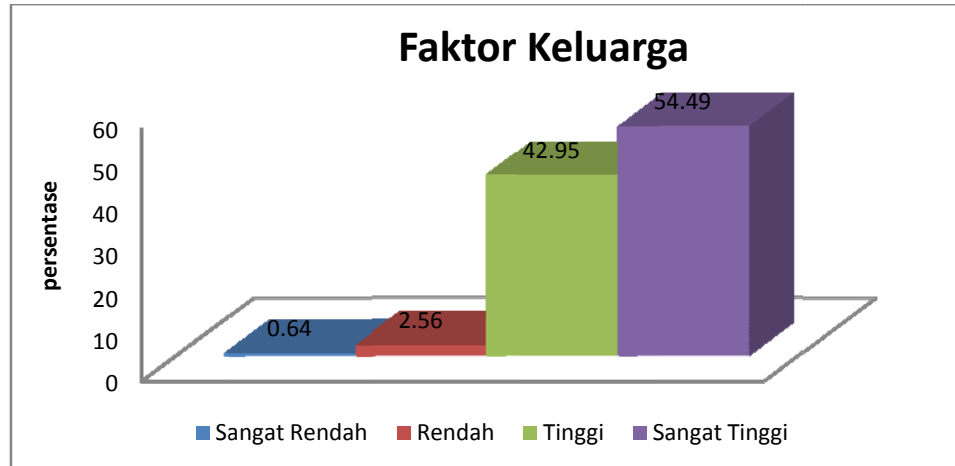
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor keluarga yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel dengan rerata sebesar 29,52, nilai tengah sebesar 30, nilai sering muncul sebesar 27 dan simpangan baku sebesar 4,01. Sedangkan skor tertinggi sebesar 36 dan skor terendah sebesar 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor keluarga yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 18. Kategorisasi Indikator Keluargayang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 29,25$	85	54,49	Sangat Tinggi
2	$22,5 < X \leq 29,25$	67	42,95	Tinggi
3	$15,75 < X \leq 22,5$	4	2,56	Rendah
4	$X \leq 15,75$	1	0,64	Sangat Rendah
Jumlah		156	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor keluarga yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah sangat tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada

kategori sangat tinggi dengan 85 orang atau 54,49%. Berikut adalah grafik faktor keluarga yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Keluargayang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

#### 8. Deskripsi Hasil Indikator Sekolahyang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 19. Deskripsi Statistik Indikator Sekolahyang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

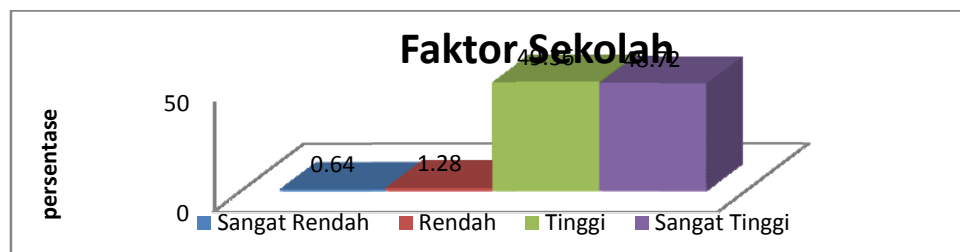
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	32,8333
<i>Median</i>	32,0000
<i>Mode</i>	30,00
<i>Std. Deviation</i>	3,94124
<i>Range</i>	30,00
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	40,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor sekolah yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempeldengan rerata sebesar 32,83, nilai tengah sebesar 32, nilai sering muncul sebesar 30 dan simpangan baku sebesar 3,94. Sedangkan skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor sekolah yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 20. Kategorisasi Indikator Sekolah yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 32,15$	86	48,72	Sangat Tinggi
2	$25 < X \leq 32,25$	77	49,36	Tinggi
3	$17,50 < X \leq 25$	2	1,28	Rendah
4	$X \leq 17,50$	1	0,64	Sangat Rendah
Jumlah		156	100	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa faktor sekolah yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 77 orang atau 49,36%. Berikut adalah grafik faktor sekolah yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.



**Gambar 8. Diagram Batang Faktor Sekolah yang Mendukung Pembelajaran Penjasorkes pada Kelas VII di SMPN 2 Tempel**

## **B. Pembahasan**

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 89 orang atau 57,05%. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori sangat tinggi 66 orang atau 42,31%, tinggi 89 orang atau 57,05%, rendah 1 orang atau 0,64%, sangat rendah 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang tinggi terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Tempel. Dengan hasil yang berkategori tinggi ini menunjukkan bahwa pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Tempel memperoleh dukungan yang tinggi dari siswa, sekolah maupun dari keluarga siswa. Pelaksanaan pembelajaran tidak akan berhasil apabila siswa, guru, sekolah dan keluarga tidak mampu memberikan kontribusi yang maksimal secara fisik maupun psikologi. Dukungan yang positif ini akan memberikan kontribusi yang baik terhadap prestasi belajar siswa secara individu maupun klasikal.

Melihat dari kontribusi faktor-faktor yang mendukung pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Tempel ini faktor ekstrinsik lebih memiliki dukungan yang lebih besar dibandingkan dengan faktor intrinsik. Menurut Slameto

(2013:54) mengungkapkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern faktor yang berasal dari luar diri individu. Keadaan ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 2 Tempel factor ekstrinsik lebih berpengaruh dibandingkan factor instrinsik. Hal ini dibuktikan dengan kategori faktor intrinsik berada pada kategori tinggi dan faktor ekstrinsik berada pada kategori sangat tinggi. Keadaan ini menjadi gambaran bahwa keluarga sangat mendukung siswa untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah. Selain itu, sekolah juga mampu memberikan dukungan secara maksimal terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Hal ini dapat dimungkinkan dengan adanya Kelas Khusus Olahraga di SMP N 2 Tempel ini menjadi pengaruh yang kuat terhadap kualitas pembelajaran penjasorkes secara umum. Dukungan fasilitas dan kualitas guru pengajar dapat menjadi faktor utama dalam pembelajaran penjasorkes. Akan tetapi, di sisi lain dukungan keluarga sangatlah besar untuk siswa agar dapat memiliki kebugaran dan keterampilan olahraga yang baik.

Pembelajaran menurut Agus Suprijono (2011:13) diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Secara umum proses pembelajaran harus disiapkan direncanakan sebelum pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pembelajaran harus dikoordinasi dan disediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Penciptaan kondisi lingkungan

pembelajaran yang baik akan membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dan memudahkan siswa menerima materi ajar yang diberikan.

Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004:16) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pembelajaran penjasorkes sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan kebugaran dan mengembangkan keterampilan secara menyeluruh. Sehingga faktor-faktor pendukungnya harus baik untuk meraih hasil yang baik pula. Kegiatan pembelajaran penjasorkes identik dengan kegiatan fisik sehingga faktor jasmani harus maksimal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor jasmani memiliki dukungan yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Tempel. Dengan hal ini maka faktor intrinsik dan ekstrinsik harus sama-sama disiapkan dengan baik dan maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 89 orang atau 57,05%. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori: sangat tinggi 66 orang atau 42,31%, tinggi 89 orang atau 57,05%, rendah 1 orang atau 0,64%, sangat rendah 0 orang atau 0%. Sedangkan rata-rata dari hasil jumlah responden sebesar 87,25% untuk faktor instrinsik dan 62,35% untuk faktor ekstrinsik sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

#### **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi guru terhadap proses pembelajaran penjasorkes.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi guru untuk dapat menentukan tindakan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

#### **C. Saran**

1. Guru dan sekolah harus melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa.
2. Siswa harus mampu dan mau memompa semangat dalam belajar untuk meraih prestasi belajar yang maksimal.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus Suryobroto. 2004. *Diklat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.
- BSNP. 2006. *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP.
- Hadari Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Penilaian Hasil Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sears, Freedman, Peplau. (1999). *Psikologi Sosial*. Edisi kelima. Jilid-2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- SinggihD. Gunarsa. (2008). *Psikologi Perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- SuharsimiArikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.

SumadiSuryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winarno Surakhmad. 1994. *Pengantar Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*. Bandung: Transito.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : NI ORYZA SANTI

Nomor Mahasiswa : 09601244238

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Judul Skripsi :  
FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PENJASURKER  
DI SMP NEGERI 2 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : JUNI 2016 s.d. JULI 2016

Tempat / Obyek : SMP NEGERI 2 TEMPEL

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 JUNI 2016  
Yang mengajukan

NI ORYZA SANTI  
NIM 09601244238

Mengetahui:

Kaprodi PJKR

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002.

Dosen Pembimbing

Ahmed Rithaudin M.or  
NIP. 19910115 200609 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 296/UN.34.16/PP/2016. 02 Juni 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Bupati Sleman**  
c.q. **Kepala Kantor Kesatuan Bangsa**  
**Kab. Sleman.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

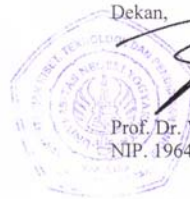
Nama : M. Oryza Sativo.  
NIM : 09601244238.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).


Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2016.  
Tempat/Obyek : SMP Negeri 2 Tempel.  
Judul Skripsi : Faktor - faktor Pendukung Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Angket Ujicoba Penelitian

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Anket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
<b>FAKTOR INTERN</b>					
<b>a. JASMANI</b>					
1	Saya memiliki tinggi badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
2	Saya memiliki berat badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
3	Saya memiliki anggota badan yang lengkap untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
4	Saya memiliki kebugaran tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
5	Saya memiliki kecepatan gerak tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
6	Saya memiliki kekuatan tubuh yang ideal untuk mengikuti				

	pembelajaran Penjasorkes.				
7	Saya memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
8	Saya memiliki tulang yang sehat untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
9	Saya memiliki pendengaran yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
10	Saya memiliki penglihatan yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
<b>b. PSIKOLOGIS</b>					
11	Saya tertarik untuk berolahraga secara rutin.				
12	Saya tertarik dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Penjasorkes.				
13	Saya memiliki hobi dalam bidang olahraga.				
14	Saya memiliki minat yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler dibidang olahraga.				
15	Saya membaca buku pembelajaran Penjasorkes sebelum pembelajaran dimulai.				
16	Saya memiliki bakat dalam bidang olahraga.				
17	Saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga				
18	Saya rutin berlatih untuk meningkatkan bakat saya dalam bidang olahraga.				
19	Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga.				
20	Saya memiliki keinginan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai mata pelajaran Penjasorkes.				
<b>c. KELELAHAN</b>					
21	Saya tidur selama 8 jam perhari.				
22	Saya tidur sebelum pukul 22.00.				
23	Setiap pagi saya berolahraga selama 30 menit.				
24	Setelah pulang sekolah saya langsung membantu keluarga untuk mengerjakan pekerjaan rumah.				
25	Waktu tempuh antara sekolah dengan rumah saya kurang dari 45 menit.				
26	Saya berangkat ke sekolah diantar orangtua.				
27	Pembelajaran Penjasorkes membuat para siswa ceria.				
28	Alokasi waktu untuk pembelajaran Penjasorkes sudah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa.				
29	Pembagian antara pembelajaran praktik dan teori pada mata pembelajaran Penjasorkes sudah merata.				
30	Suasana pembelajaran Penjasorkes membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran.				

<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>				
<b>a. KELUARGA</b>				
31	Orangtua memberikan tanggungjawab kepada saya dalam menentukan jam belajar.			
32	Orangtua mendampingi saya ketika belajar di rumah.			
33	Orangtua saya memberikan kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler olahraga.			
34	Orangtua memonitoring perkembangan saya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.			
35	Orangtua memberikan motivasi kepada saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah.			
36	Orangtua membelikan sepatu olahraga untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.			
37	Penghasilan orangtua cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.			
38	Saya sebelum berangkat ke sekolah selalu berpamitan kepada orangtua.			
39	Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua.			
40	Saya dan keluarga menyisihkan waktu untuk berkumpul bersama setiap hari.			
<b>b. SEKOLAH</b>				
41	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan modifikasi permainan untuk pemanasan.			
42	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan metode mengajar yang bervariasi.			
43	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat berkomunikasi yang baik dengan siswa.			
44	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat menjalin keakraban dengan semua siswa.			
45	Saya senang bergaul dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi mengikuti pembelajaran penjasorkes.			
46	Siswa memiliki toleransi yang tinggi untuk menjaga hubungan baik antar siswa.			
47	Sekolah memiliki buku-buku mata pelajaran penjasorkes.			
48	Alat-alat praktik yang tersedia di sekolah sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran Penjasorkes.			
49	Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.			
50	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam setiap pertemuan.			
<b>c. MASYARAKAT</b>				
51	Saya aktif mengikuti kegiatan masyarakat di bidang			

	olahraga.				
52	Masyarakat daerah saya rutin mengadakan kegiatan di bidang olahraga.				
53	Saya mengikuti berita-berita olahraga di mass media.				
54	Saya mendapatkan informasi mengenai olahraga dari mass media.				
55	Stasiun televisi memiliki program khusus yang membahas mengenai bidang olahraga.				
56	Teman-teman saya memiliki hobi berolahraga.				
57	Teman-teman menghabiskan waktu luang untuk berolahraga.				
58	Masyarakat memiliki toleransi yang tinggi dalam hidup bermasyarakat.				
59	Masyarakat memiliki keahlian dalam bidang olahraga.				
60	Masyarakat memberikan kepedulian dalam bidang olahraga.				

### Lampiran 3. Instrumen Penelitian

#### ANGKET PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Anket :

6. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
7. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
8. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
9. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.
10. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
<b>FAKTOR INTERN</b>					
<b>d. JASMANI</b>					
1	Saya memiliki tinggi badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
2	Saya memiliki berat badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
3	Saya memiliki anggota badan yang lengkap untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
4	Saya memiliki kebugaran tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
5	Saya memiliki kecepatan gerak tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
6	Saya memiliki kekuatan tubuh yang ideal untuk mengikuti				

	pembelajaran Penjasorkes.				
7	Saya memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
8	Saya memiliki tulang yang sehat untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
9	Saya memiliki pendengaran yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
10	Saya memiliki penglihatan yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.				
<b>e. PSIKOLOGIS</b>					
11	Saya tertarik untuk berolahraga secara rutin.				
12	Saya tertarik dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Penjasorkes.				
13	Saya memiliki hobi dalam bidang olahraga.				
14	Saya memiliki minat yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler dibidang olahraga.				
15	Saya membaca buku pembelajaran Penjasorkes sebelum pembelajaran dimulai.				
16	Saya memiliki bakat dalam bidang olahraga.				
17	Saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga				
18	Saya rutin berlatih untuk meningkatkan bakat saya dalam bidang olahraga.				
19	Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga.				
20	Saya memiliki keinginan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai mata pelajaran Penjasorkes.				
<b>f. KELELAHAN</b>					
21	Saya tidur selama 8 jam perhari.				
22	Saya tidur sebelum pukul 22.00.				
23	Setiap pagi saya berolahraga selama 30 menit.				
24	Setelah pulang sekolah saya langsung membantu keluarga untuk mengerjakan pekerjaan rumah.				
25	Waktu tempuh antara sekolah dengan rumah saya kurang dari 45 menit.				
26	Saya berangkat ke sekolah diantar orangtua.				
27	Pembelajaran Penjasorkes membuat para siswa ceria.				
28	Alokasi waktu untuk pembelajaran Penjasorkes sudah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa.				
29	Pembagian antara pembelajaran praktik dan teori pada mata pembelajaran Penjasorkes sudah merata.				
30	Suasana pembelajaran Penjasorkes membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran.				

<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>				
<b>d. KELUARGA</b>				
31	Orangtua memberikan tanggungjawab kepada saya dalam menentukan jam belajar.			
32	Orangtua mendampingi saya ketika belajar di rumah.			
33	Orangtua saya memberikan kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler olahraga.			
34	Orangtua memonitoring perkembangan saya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.			
35	Orangtua memberikan motivasi kepada saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah.			
36	Orangtua membelikan sepatu olahraga untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.			
37	Penghasilan orangtua cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.			
38	Saya sebelum berangkat ke sekolah selalu berpamitan kepada orangtua.			
39	Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua.			
40	Saya dan keluarga menyisihkan waktu untuk berkumpul bersama setiap hari.			
<b>e. SEKOLAH</b>				
41	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan modifikasi permainan untuk pemanasan.			
42	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan metode mengajar yang bervariasi.			
43	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat berkomunikasi yang baik dengan siswa.			
44	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat menjalin keakraban dengan semua siswa.			
45	Saya senang bergaul dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi mengikuti pembelajaran penjasorkes.			
46	Siswa memiliki toleransi yang tinggi untuk menjaga hubungan baik antar siswa.			
47	Sekolah memiliki buku-buku mata pelajaran penjasorkes.			
48	Alat-alat praktik yang tersedia di sekolah sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran Penjasorkes.			
49	Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.			
50	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam setiap pertemuan.			

## Lampiran 4. Contoh Angket yang telah diisi oleh Siswa

**ANGKET PENELITIAN**

Nama : Putri Rahmawati  
 No. Absen : 24  
 Kelas : VII D

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>FAKTOR INTERN</b>					
<b>a. JASMANI</b>					
1	Saya memiliki tinggi badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.		√		
2	Saya memiliki berat badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.		√		
3	Saya memiliki anggota badan yang lengkap untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.		√		
4	Saya memliki kebugaran tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.		√		
5	Saya memiliki kecepatan gerak tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.			√	
6	Saya memliki kekuatan tubuh yang ideal untuk mengikuti			√	

76

	pembelajaran Penjasorkes.				
7	Saya memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.			✓	
8	Saya memiliki tulang yang sehat untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.	✓			
9	Saya memiliki pendengaran yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.	✓			
10	Saya memiliki penglihatan yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.	✓			
<b>b. PSIKOLOGIS</b>					
11	Saya tertarik untuk berolahraga secara rutin.		✓		
12	Saya tertarik dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Penjasorkes.		✓		
13	Saya memiliki hobi dalam bidang olahraga.		✓		
14	Saya memiliki minat yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler dibidang olahraga.			✓	
15	Saya membaca buku pembelajaran Penjasorkes sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
16	Saya memiliki bakat dalam bidang olahraga.			✓	
17	Saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga			✓	
18	Saya rutin berlatih untuk meningkatkan bakat saya dalam bidang olahraga.			✓	
19	Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga.		✓		
20	Saya memiliki keinginan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai mata pelajaran Penjasorkes.		✓		
<b>c. KELELAHAN</b>					
21	Saya tidur sebelum pukul 22.00.	✓			
22	Setiap pagi saya berolahraga selama 30 menit.			✓	
23	Waktu tempuh antara sekolah dengan rumah saya kurang dari 45 menit.	✓			
24	Saya berangkat ke sekolah diantar orangtua.			✓	
25	Pembelajaran Penjasorkes membuat para siswa ceria.		✓		
26	Alokasi waktu untuk pembelajaran Penjasorkes sudah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa.		✓		
27	Pembagian antara pembelajaran praktik dan teori pada mata pembelajaran Penjasorkes sudah merata.		✓		
28	Suasana pembelajaran Penjasorkes membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran.		✓		

FAKTOR EKSTERNAL				
<b>a. KELUARGA</b>				
29	Orangtua memberikan tanggungjawab kepada saya dalam menentukan jam belajar.		✓	
30	Orangtua mendampingi saya ketika belajar di rumah.		✓	
31	Orangtua saya memberikan kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler olahraga.		✓	
32	Orangtua memonitoring perkembangan saya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.		✓	
33	Orangtua memberikan motivasi kepada saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah.			✓
34	Orangtua membelikan sepatu olahraga untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.			✓
35	Saya sebelum berangkat ke sekolah selalu berpamitan kepada orangtua.	✓		
36	Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua.	✓		
37	Saya dan keluarga menyisihkan waktu untuk berkumpul bersama setiap hari.		✓	
<b>b. SEKOLAH</b>				
38	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan modifikasi permainan untuk pemanasan.		✓	
39	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan metode mengajar yang bervariasi.		✓	
40	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat berkomunikasi yang baik dengan siswa.		✓	
41	Guru mata pembelajaran Penjasorkes dapat menjalin keakraban dengan semua siswa.		✓	
42	Saya senang bergaul dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi mengikuti pembelajaran penjasorkes.		✓	
43	Siswa memiliki toleransi yang tinggi untuk menjaga hubungan baik antar siswa.		✓	
44	Sekolah memiliki buku-buku mata pelajaran penjasorkes.		✓	
45	Alat-alat praktik yang tersedia di sekolah sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran Penjasorkes.		✓	
46	Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.		✓	
47	Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam setiap pertemuan.		✓	

### Statistik

	Pendukung	intrinsik	ekstrinsik	jasmani	psikologi	kelelahan	keluarga	sekolah
N Valid	156	156	156	156	156	156	156	156
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	149,6154	87,2564	62,3590	32,6474	30,4295	24,1795	29,5256	32,8333
Median	150,5000	87,0000	62,5000	32,5000	30,0000	24,0000	30,0000	32,0000
Mode	151,00 <sup>a</sup>	82,00	55,00	30,00	28,00	24,00 <sup>a</sup>	27,00	30,00
Std. Deviation	15,05451	9,23169	7,37909	3,63461	4,58344	2,97188	4,00878	3,94124
Range	80,00	43,00	56,00	19,00	19,00	17,00	27,00	30,00
Minimum	103,00	69,00	19,00	21,00	21,00	15,00	9,00	10,00
Maximum	183,00	112,00	75,00	40,00	40,00	32,00	36,00	40,00

a, Multiple modes exist, The smallest value is shown

### Faktor Pendukung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 103	1	,6	,6	,6
120	1	,6	,6	1,3
121	1	,6	,6	1,9
123	2	1,3	1,3	3,2
124	2	1,3	1,3	4,5
127	1	,6	,6	5,1
128	4	2,6	2,6	7,7
129	2	1,3	1,3	9,0
130	2	1,3	1,3	10,3
131	1	,6	,6	10,9
132	2	1,3	1,3	12,2
133	2	1,3	1,3	13,5
134	1	,6	,6	14,1
135	6	3,8	3,8	17,9

136	4	2,6	2,6	20,5
137	6	3,8	3,8	24,4
138	4	2,6	2,6	26,9
139	4	2,6	2,6	29,5
140	3	1,9	1,9	31,4
141	5	3,2	3,2	34,6
142	1	,6	,6	35,3
143	4	2,6	2,6	37,8
144	2	1,3	1,3	39,1
146	4	2,6	2,6	41,7
147	4	2,6	2,6	44,2
148	2	1,3	1,3	45,5
149	6	3,8	3,8	49,4
150	1	,6	,6	50,0
151	8	5,1	5,1	55,1
152	4	2,6	2,6	57,7
153	4	2,6	2,6	60,3
154	8	5,1	5,1	65,4
155	3	1,9	1,9	67,3
156	4	2,6	2,6	69,9
157	4	2,6	2,6	72,4
158	1	,6	,6	73,1
159	4	2,6	2,6	75,6
160	1	,6	,6	76,3
161	2	1,3	1,3	77,6
164	1	,6	,6	78,2
165	1	,6	,6	78,8
166	3	1,9	1,9	80,8
167	7	4,5	4,5	85,3
168	5	3,2	3,2	88,5
169	2	1,3	1,3	89,7
171	2	1,3	1,3	91,0
172	1	,6	,6	91,7
173	3	1,9	1,9	93,6

174	2	1,3	1,3	94,9
175	3	1,9	1,9	96,8
176	1	,6	,6	97,4
177	1	,6	,6	98,1
179	2	1,3	1,3	99,4
183	1	,6	,6	100,0
Total	156	100,0	100,0	

### Faktor Intrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69	2	1,3	1,3	1,3
70	2	1,3	1,3	2,6
71	3	1,9	1,9	4,5
72	2	1,3	1,3	5,8
73	4	2,6	2,6	8,3
74	1	,6	,6	9,0
75	2	1,3	1,3	10,3
76	2	1,3	1,3	11,5
77	6	3,8	3,8	15,4
78	2	1,3	1,3	16,7
79	5	3,2	3,2	19,9
80	6	3,8	3,8	23,7
81	6	3,8	3,8	27,6
82	13	8,3	8,3	35,9
83	4	2,6	2,6	38,5
84	3	1,9	1,9	40,4
85	3	1,9	1,9	42,3
86	8	5,1	5,1	47,4
87	7	4,5	4,5	51,9

88	8	5,1	5,1	57,1
89	7	4,5	4,5	61,5
90	2	1,3	1,3	62,8
91	9	5,8	5,8	68,6
92	9	5,8	5,8	74,4
93	1	,6	,6	75,0
94	6	3,8	3,8	78,8
95	2	1,3	1,3	80,1
96	1	,6	,6	80,8
97	5	3,2	3,2	84,0
98	2	1,3	1,3	85,3
99	5	3,2	3,2	88,5
100	3	1,9	1,9	90,4
101	3	1,9	1,9	92,3
102	7	4,5	4,5	96,8
103	1	,6	,6	97,4
106	1	,6	,6	98,1
107	1	,6	,6	98,7
110	1	,6	,6	99,4
112	1	,6	,6	100,0
Total	156	100,0	100,0	

#### Faktor Ekstrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	,6	,6	,6
49	1	,6	,6	1,3
50	1	,6	,6	1,9
51	4	2,6	2,6	4,5
52	1	,6	,6	5,1
54	3	1,9	1,9	7,1
55	17	10,9	10,9	17,9
56	7	4,5	4,5	22,4

57	16	10,3	10,3	32,7
58	6	3,8	3,8	36,5
59	5	3,2	3,2	39,7
60	3	1,9	1,9	41,7
61	5	3,2	3,2	44,9
62	8	5,1	5,1	50,0
63	3	1,9	1,9	51,9
64	7	4,5	4,5	56,4
65	9	5,8	5,8	62,2
66	5	3,2	3,2	65,4
67	9	5,8	5,8	71,2
68	10	6,4	6,4	77,6
69	7	4,5	4,5	82,1
70	8	5,1	5,1	87,2
71	4	2,6	2,6	89,7
72	4	2,6	2,6	92,3
73	10	6,4	6,4	98,7
74	1	,6	,6	99,4
75	1	,6	,6	100,0
Total	156	100,0	100,0	

**Jasmani**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	,6	,6	,6
23	1	,6	,6	1,3
25	1	,6	,6	1,9
26	4	2,6	2,6	4,5
27	5	3,2	3,2	7,7
28	4	2,6	2,6	10,3
29	7	4,5	4,5	14,7
30	31	19,9	19,9	34,6
31	14	9,0	9,0	43,6

	32	10	6,4	6,4	50,0
	33	3	1,9	1,9	51,9
	34	21	13,5	13,5	65,4
	35	20	12,8	12,8	78,2
	36	10	6,4	6,4	84,6
	37	9	5,8	5,8	90,4
	38	8	5,1	5,1	95,5
	39	4	2,6	2,6	98,1
	40	3	1,9	1,9	100,0
	Total	156	100,0	100,0	

### Faktor Psikologi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	3	1,9	1,9	1,9
22	3	1,9	1,9	3,8
23	1	,6	,6	4,5
24	6	3,8	3,8	8,3
25	11	7,1	7,1	15,4
26	9	5,8	5,8	21,2
27	5	3,2	3,2	24,4
28	20	12,8	12,8	37,2
29	17	10,9	10,9	48,1
30	9	5,8	5,8	53,8
31	12	7,7	7,7	61,5
32	10	6,4	6,4	67,9
33	13	8,3	8,3	76,3
34	5	3,2	3,2	79,5
35	5	3,2	3,2	82,7
36	7	4,5	4,5	87,2
37	5	3,2	3,2	90,4
38	7	4,5	4,5	94,9
39	5	3,2	3,2	98,1

40	3	1,9	1,9	100,0
Total	156	100,0	100,0	

**Faktor Kelelahan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	1	,6	,6	,6
17	3	1,9	1,9	2,6
19	4	2,6	2,6	5,1
20	2	1,3	1,3	6,4
21	16	10,3	10,3	16,7
22	16	10,3	10,3	26,9
23	22	14,1	14,1	41,0
24	24	15,4	15,4	56,4
25	24	15,4	15,4	71,8
26	17	10,9	10,9	82,7
27	7	4,5	4,5	87,2
28	5	3,2	3,2	90,4
29	8	5,1	5,1	95,5
30	3	1,9	1,9	97,4
31	1	,6	,6	98,1
32	3	1,9	1,9	100,0
Total	156	100,0	100,0	

**Faktor Keluarga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	,6	,6	,6
21	2	1,3	1,3	1,9
22	2	1,3	1,3	3,2
23	4	2,6	2,6	5,8
24	3	1,9	1,9	7,7
25	8	5,1	5,1	12,8
26	16	10,3	10,3	23,1
27	23	14,7	14,7	37,8
28	5	3,2	3,2	41,0
29	8	5,1	5,1	46,2
30	11	7,1	7,1	53,2
31	12	7,7	7,7	60,9
32	20	12,8	12,8	73,7
33	14	9,0	9,0	82,7
34	14	9,0	9,0	91,7
35	10	6,4	6,4	98,1
36	3	1,9	1,9	100,0
Total	156	100,0	100,0	

**Faktor Sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	,6	,6	,6
24	1	,6	,6	1,3
25	1	,6	,6	1,9
26	1	,6	,6	2,6
27	1	,6	,6	3,2
28	3	1,9	1,9	5,1
29	12	7,7	7,7	12,8
30	33	21,2	21,2	34,0
31	12	7,7	7,7	41,7
32	15	9,6	9,6	51,3
33	11	7,1	7,1	58,3
34	12	7,7	7,7	66,0
35	11	7,1	7,1	73,1
36	11	7,1	7,1	80,1
37	10	6,4	6,4	86,5
38	10	6,4	6,4	92,9
39	6	3,8	3,8	96,8
40	5	3,2	3,2	100,0
Total	156	100,0	100,0	

## DOKUMENTASI



